

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

Narasumber : **Bagus Irawan**
Umur : 34 Tahun
Durasi wawancara : 42 menit 4 detik
Tempat : JLn Raya Cibarusah – Cikarang
Kondisi wawancara : Berbentuk non formal. Informan menjawab peneliti sambil merokok dan bersikap rileks

Pertanyaan: Bagaimana menurut abang terkait konflik Viking dengan The Jakmania di wilayah Cikarang khususnya, di mana Viking Cikarang ini kan juga termasuk bagian dari Viking Bekasi

Jawaban:

Sebenarnya kalau di wilayah perbatasan seperti ini, konflik antarsuporter seperti bobotoh dan Jakmania lebih parah daripada di Bandung atau Jakarta. Tahun lalu ada acara tiup lilin yang menghadirkan suasana kondusif tapi terkadang dalam berorganisasi, ada oknum orang yang arogan dan memengaruhi yang lain. Terkadang saat bertemu atau berpapasan di jalan, aksi saling serang bisa terjadi. Kalau mereka yang sudah saling mengerti dan paham (nilai-nilai rivalitas yang sportif), tidak akan ada bentrokan apalagi yang bernuansa rasis. Biasanya mereka (suporter) yang muda dan baru bergabung yang bersikap arogan sehingga anggota lain di kelompok itu ikut terpengaruh

Pertanyaan : Nah biasanya untuk cegah konflik gitu bang Viking ngapain aja Bang?

Jawaban:

Ya, banyakk. Ya diskusi paling sering sih. Diskusi santai aja.

Pertanyaan: Dikusinya biasanya tentang apa bang?

Jawaban: *“Ya kita diskusi bukan Cuma ngomongin juara atau kiat Persib. Apalagi kalo tanding sama Persija nih. Kita saling bilang kalo benci banget itu salah. Kita boleh anggep The Jak itu musuh, tapi cuman di lapangan tanding aja. Kesehariannya kita ga perlu benci apalagi sampai bikin keributan. Kita terus memotivasi teman-teman supaya menguatkan teman-teman yang lain. Kita ga boleh tergoda, soalnya kalau ada kasus apa-apa kan club kita Persib juga yang kena imbasnya.”*

Pertanyaan: Kalo lagi diskusi gitu biasanya ada ga bang buat seruin supaya konflik khususnya misalkan maaf nih ya Bang. Konflik Viking dengan The Jak

Jawaban:

“Ya kita diskusi bukan Cuma ngomongin juara atau kiat Persib. Apalagi kalo tanding sama Persija nih. Kita saling bilang kalo benci banget itu salah. Kita boleh anggep The Jak itu musuh, tapi cuman di lapangan tanding aja. Kesehariannya kita ga perlu benci apalagi sampai bikin keributan. Kita terus memotivasi teman-teman supaya menguatkan teman-teman yang lain. Kita ga boleh tergoda, soalnya kalau ada kasus apa-apa kan club kita Persib juga yang kena imbasnya.”

Pertanyaan: Contoh realitanya gimana bang yang dibicarakan saat diskusi terkait dengan The Jak

Jawaban:

“Ya kan kita berbatasan dengan ibukota. Bahkan orang taunya sebagian wilayah bekasi itu masih jakarta. Kita ga lepas dari jakarta. Bahkan dulunya kita kan juga di cap orang Jakarta. Apalagi ini wilayah pabrik, bukan ga mungkin rekan kerja kita itu malah anak TheJak. Terus ya masa kita mau gak ngomongan sama dia di kantor? ya mau makan apa atuh kalo dipecat. Trus kita musti berantem gitu di kantor kalo ketemu dia? Kayak gitu-gitu sih yang coba gue omongin bang ke mereka. Coba mikir realistis lah. Masa lawan di

rumpun hijau sama lawan di karpet kantor disamain. Gue selalu ajak mereka mikir kayak gitu. Harapannya sih ya mereka mau paham. Yah seminimalnya, gak boleh benci sampe ada kekerasan lah.” (Bagus, 16 Februari 2019).

Pertanyaan: Lalu bang, misalkan nih udah dikasih tau kan supaya ga rebut. Tapi kalo di lapangan tetep konflik bentrok gitu gimana bang?

Jawaban:

Kan saya update tentang jadwal tanding, nah kalau ada nih pertandingan sensitif, kaya Persib bakal ketemu Persija, saya udah share dan warning dari sejak dapat jadwal itu. Yang utama saya akan warning please banget kawan-kawan ini jangan dijadikan ajang untuk balas dendam. Saya tetap menyerukan untuk datang langsung ke stadion, tapi syaratnya, anggota saya harus berjanji ga boleh bikin ricuh. Nah biasanya kaya tiga minggu sebelum tanding gitu gue sama Yudi udah buat peta. Jadi kan kita bakal bawa rombongan ke stadion pas tanding lawan Persija, kita buat peta jam kedatangan, masuk dari pintu mana terus kita pembelian tiket searah aja. Di koordinatorin sama Yudi. Kalo ada yang mau ikut kudu daftar dari jauh-jauh hari. Harus terdata, kalau enggak ya gak ikut. Intinya gitu. Biar jelas. Meminimalisir konflik. Gue tau siapa orang yang gue bawa. Jadi tau kira-kira gambaran kondisinya. Terus mikir gimana kalo keos. Gue harus buat apa. Yah kalo di lapangan panas. Beuh suhu panas emosi suka susah dikendaliin. Makanya gue harus bener-bener paham siapa aja orangnya.

Pertanyaan: Nah kalo komando atau diskusi dalam kelompok Viking Cikarang sendiri ini, biasanya dari ketua aja atau anggota juga boleh ikutan ngomong bang?

Jawaban:

Semua lah. Masa ketua doang. Emang Hitler. Yang boleh ngomong Cuma pimpinan

Pertanyaan: Tujuan dari dibikin diskusi yang bisa melibatkan semua anggota apa bang?

Jawaban:

Semua ini dilakukan untuk menjaga keutuhan kelompok. Kami sengaja tidak membatasi komunikasi antara ketua dan anggota agar semua bisa berbaur menjadi satu. Dengan saling mengakrabkan diri, hubungan antaranggota bisa semakin dekat. Dengan kedekatan hubungan itu, kami berharap kekompakan kelompok bisa terus terjaga. Sebagai ketua, saya juga tidak ingin menjaga jarak dengan teman-teman. Saya justru berharap bisa lebih mendekatkan diri dengan teman-teman agar hubungan kami bisa terjaga dengan baik. Dengan begitu, saya juga jadi lebih mengetahui apa yang mereka rasakan selama berada dalam kelompok. Nah saya juga bisa mengajak mereka untuk damai, tidak tersulut emosi. Jadi mereka menghargai saya bukan dengan ketakutan, tetapi memang karena dianggap orang dekat dan kepercayaannya.

Pertanyaan: Maaf Bang. Balik lagi ini. Udah diadain diskusi. Terus di lapangan gimana bang cara komunikasi dalam Viking sendiri pas udah di lapangan tanding biar ga ricuh? Apalagi kan kita tau nih kejadian di GBLA baru-baru ini.

Jawaban:

Waktu itu yang pasti saya dan Yudi sudah buat peta. Kita dateng dari minus 5 jam sebelum pertandingan dimulai. Saya dan Yudi udah prediksi, bakal ricuh ini. Jangankan dengan The Jak,

sama Viking sendiri bisa ricuh kalo situasi panas gini. Jadi tuh kita langsung masuk stadion begitu sampe. Itupun udah panas. Di sana-sini teriak provokatif banyak banget. Sekitar kita juga pada provokatif bahasanya. Tapi saya dan Yudi tetap bilang sama anggota, gak usah peduli. Ingat tujuan kita ke sini buat dukung Persib, bukan nyari rebut

Pertanyaan: Berarti kalo dari saya lihat, ada semacam komunikasi dalam kelompok Viking cikalang ini dalam upaya meminimalisir konflik. Ada lagi ga caranya selain diskusi dan membuat peta sebagai acuan saat mau berangkat nonton ke tempat laga?

Jawaban:

Gua bukan hanya saat ini menjadi ketua kelompok. Di luar Viking juga pernah beberapa kali menjadi ketua kelompok sehingga cukup memahami bagaimana cara menyampaikan pesan yang baik kepada khalayak. Menurut gua, setiap anggota kelompok punya karakter yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Untuk itu, saya harus menyesuaikan penyampaian pesan saya dengan mereka. Pola penyampaian seperti apa sih yang bisa membuat mereka menangkap pesan saya dengan baik. Untuk memberikan instruksi kepada anggota perempuan, saya sering berlagak agak genit di depan mereka supaya mereka terhibur. Dengan begitu, gua yakin pesan yang ingin gua sampaikan bisa mereka terima dengan baik. Kalau dengan anggota pria, gua bisa lebih santai karena memang sudah akrab dengan mereka

Pertanyaan: Terus bang? Ada lagi gak?

Jawaban:

Menjadi ketua kelompok bukan hal yang mudah, kita harus memperhatikan banyak hal untuk menjaga keutuhan kelompok, termasuk mengatur perilaku para anggota. Komunikasi menjadi salah satu hal yang selalu gua perhatikan karena komunikasi seperti menjadi dasar dari sebuah

hubungan. juga selalu mengajak para anggota agar terus menjaga hubungan dengan baik, salah satunya dengan meningkatkan komunikasi karena komunikasi sangat berpengaruh besar terhadap hubungan ini

Pertanyaan: Menurut Abang nih, apakah kecintaan atau fanatic sama Viking mempengaruhi konflik dengan The Jak?

Jawaban:

Gua juga pernah mengajak para anggota baru untuk tidak mudah terpancing sama hal-hal menyimpang seperti kerusuhan. Itu gue lakuin untuk menjaga keutuhan kelompok ini karena mencintai Persib. Ya gue berusaha mengajak mereka menghindari diri dari hal itu. Itu gue lakukan karena para anggota baru sangat butuh bimbingan sebab mereka cenderung masih labil. Secara pribadi, pertama yah mengajak teman-teman untuk lebih menguatkan diri. Kita ini supporter bukan preman. Kejadian ini sering terjadi pada para anggota baru yang masih labil. Boleh cinta sama klub tapi jangan sampai salah persepsi

Pertanyaan: Bang, tadi kana bang cerita soal diskusi. Itu dilakuin pas kapan?

Jawaban:

“Jadi kan kita ada grup wa tuh. Disitu pastinya kita suka bagiin kaya ayat-ayat al-quran yang menyinggung tentang persaudaraan, perdamaian. Ini maksudnya ya biar anak-anak gak terus-terusan mikirin kebencian sama persija. Apalagi misalkan abis sholat gitu kita bagiin hal-hal terkait agama. Ya intinya biar kita sama-sama sekelompok sadar, benci dan punya musuh dosa. Allah gak suka

Pertanyaan: Selain di wa ada gak bang?

Jawaban:

Ya ada. Kan rajin ketemu. Nongkrong. Siapa gitu anggota dating ke sekre. Ya gak diduga-duga aja. Kaya kasus maren kan di GBLK, rajin tuh dating hari apa aja. Duduk aja diskusi tanpa komando. Tapi seringnya wa sih. Kan ga semua yang bisa dating mulu.

Pertanyaan: Apa nih bang pesan yang sering abang bilang? Terkait konflik sama The Jak di komunikasi kelompok Viking cikarang ini?

Jawaban:

Kudu damai. Malu kalo ribut kaya anak kecil. Harus. Gak capek gue sampein sama tristan. Kalo ada yg langgar kita keluarin dari kelompok. Kalo susah dibilangin. Biasanya pas ngumpul sama whatsapp

Pertanyaan: Baik Bang. Terimakasih. Maaf nih kalo ada salah-salah kata

Jawaban:

Ya elah. Nyantai. Yang penting sepakbola Indonesia damai.

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

Narasumber : **Yudi Guntara**
Umur : 27 Tahun
Durasi wawancara : 38 menit 4 detik
Tempat : JLn Raya Cibarusah – Cikarang
Kondisi wawancara : Berbentuk non formal. Informan menjawab peneliti dengan rileks

Pertanyaan: Bang apa sih tujuan dari Viking sendiri untuk dukung dateng ke setiap pertandingan Persib lawan Persija?

Jawaban:

Viking hadir ke stadion dengan tujuan untuk mendukung Persib dan menurunkan mental lawan. Ketika dua kelompok suporter bertemu di area pertandingan dengan tujuan sama namun berbeda, maka yang terjadi adalah pertentangan, perang yel-yel serta saling menghina

Pertanyaan : Konflik seperti apa sih yang sering terjadi antara Viking dengan The Jak Bang?

Jawaban:

Ya... umumnya nganggep haram hukumnya kalau The Jak menapakkan kakinya di tanah Pasundan, karena ini tanahnya biru, tanah Maung Persib. Sweeping itu lagian bukan dilakuin sama Viking dan bobotoh doang, The Jak juga gitu di Jakarta

Pertanyaan: Penyebab konfliknya apa bang?

Jawaban:

Akar dari konflik antar suporter yang dilakukan Viking pada dasarnya disebabkan loyalitas dan fanatisme dalam memperjuangkan Persib untuk menjadi juara. Namun terkadang fanatisme tersebut disalahartikan sehingga mengakibatkan konflik yang berkepanjangan hingga menyebabkan kerusuhan baik di dalam stadion maupun luar stadion

Pertanyaan: Biasanya kalau ricuh anggota, abang dapet info dari siapa?

Jawaban:

iyee, kalau kayak gini emang suka sulit. Kadang kita ga dapet tuh info kalo TheJak mau lewat kecuali karena tanding. Kalo pas mereka mau tanding misalkan di stadion mana yang musti lewat sini sih ada polisi atau masyarakat kasih tau. Tapi kalo yang Cuma dia konvoi atau undangan dari siapa itu sulit. Ya gue kalo dapet info langsung bagi lah entah via wa, atau info ke ketua

Pertanyaan: Kalau ternyata di lapangan terjadi ricuh gimana bang?

Jawaban:

Yang pasti gue tetep pantau anggota. Ilang satu, orang gue tanyain. Gue udah bilang, ada yang ricuh gue yang ambil tindakan duluan. Lari dari barisan, gue yang tarik masuk barisan. Ada hukuman bagi yang langgar. Langgar fatal dikeluarkan dari anggota. Terima gak terima

Pertanyaan: Cara untuk cegah konflik gimana bang?

Jawaban:

Gua rasa komunikasi kami udah baik, itu karena satu cinta sama Persib. Suka sama suka, duka sama duka. Gimana caranya bikin Persib baik, tidak tercoreng. Ya salah satunya dengan menjaga sikap terkait rivalitas dengan TheJak

Pertanyaan: Komunikasinya dengan cara apa bang?

Jawaban:

Kita suka diskusi di grup wa. Atau pas lagi ketemu. Kita ngomongin, kalo andai adek kita yang kena lemparan batu, kena keroyokan dari kita karena kita salah ngira itu The Jak. Eh taunya anak tante kita kan. Itu gimana perasaan kita? Emang dia ga punya ortu. Ga punya keluarga yang bakal sedih? Itu yang coba kita diskusiin

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

Narasumber : **Aloy**
Umur : 18 Tahun
Durasi wawancara : 30 menit 1 detik
Tempat : JLn Raya Cibarusah – Cikarang
Kondisi wawancara : Berbentuk non formal. Informan menjawab peneliti dengan rileks

Pertanyaan: Bang biasanya upaya pencegahan konflik dengan The Jak itu gimana caranya?

Jawaban:

Ya sambil ngopi di warung. Misalkan ada anggota kita atau anggota Viking dari daerah lain yang datang ikutan gabung, trus dia nya malah ngatain The Jak dengan bahasa kasar sampe kaya dendam kesumat, gue dan anak-anak bareng Bang Yudi juga senior lainnya ikutan nasehatin dia. Satu tujuan kita, kemanusiaan dan nama baik persib. Jangan karena emosi sesaat kita bikin semua kena imbasnya. Ya kan The Jak itu juga keluarga, punya keluarga, punya pacar. Bayangin ajalah kaya diri kita.

Pertanyaan : Ada gak sih upaya persuasive gitu bang ?

Jawaban:

Harusnya sih apa kata komandan paham ya. Kalau ada yang ricuh lagi, yaitu harus diselidikin beneran anggota kita gak. Soalnya kan Persib itu punya banyak komunitas, ada juga bobotoh. Nah Viking sendiri ada Viking Bekasi, Cimahi, Ciawi banyak banget. Kita aja Viking Bekasi masih ada lagi yang bentuk kecil-kecil, Viking Karawang, Viking Tambun, tapi semua di bawah Viking Bekasi. Jadi ga bisa disamain kelakuan atau ulah satu kelompok terus main pukul rata. Kita udah terorganisir kok. Kita gak provokatif malahan. Ya kayak yang dibilang Bang Bagus.

Gimana mau ajarin anggota sendiri provokatif, lah temen sekantor, tetangga kosan atau tukang jual makanan-minuman bisa jadi musuh semua orang dong

Pertanyaan: Kalau tetap ada yang provokatif anggota ini gimana caranya bang minimalisirnya ?

Jawaban:

Gua sering kok sampein sama Bang Bagus dan Bang Yudi. Karena misalkan gue ada yang kurang setuju kita juga terlalu keras sama anggota yang ibaratnya masa ngomong kasar keceplosan doang tentang Persija langsung ditegur di depan umum, atau dikasih sanksi ga boleh gabung sekian pekan. Ya gue coba ngomong ke mereka. Kita kan manusia punya emosi.

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

Narasumber : **Tristan**
Umur : 19 Tahun
Durasi wawancara : 38 menit 7 detik
Tempat : JLn Raya Cibarusah – Cikarang
Kondisi wawancara : Berbentuk non formal. Informan menjawab peneliti dengan rileks

Pertanyaan : Bang kalau di lapangan saat laga pertandingan Persib Persija biasanya suasananya gimana sih Bang ?

Jawaban :

Tidak sedikit kalangan yang meluapkan perasaan cintanya terhadap Persib dengan cara yang salah. Fakta di lapangan menunjukkan banyak tindakan melanggar aturan yang dilakukan untuk menunjukkan kecintaannya terhadap sebuah klub sepak bola. Di Indonesia, hal itu bukan lagi menjadi hal yang langka karena hampir semua kelompok suporter pernah melakukan tindakan melanggar aturan seperti naik di atap kendaraan sambil berteriak dan mengibarkan bendera klub, tawuran antar suporter, serta membuat kerusuhan di tempat umum yang berujung pada kerugian masyarakat sekitar

Pertanyaan: Bang biasanya pelanggaran apa yang dilakukan suporter Persib Persija kalau lagi tanding bareng ?

Jawaban:

Pertandingan Persib melawan Persija merupakan laga menarik yang menjadi perhatian Viking sebagai suporter untuk dapat menyaksikan pertandingan tersebut di stadion. Banyaknya para

suporter yang membawa kendaraan secara beriringan dan berkelompok mengakibatkan kemacetan dan mengganggu pengendara lainnya. Para iring-iringan suporter juga terkadang melakukan pelanggaran-pelanggaran berkendara dengan menyampingkan aturan-aturan berlalulintas seperti kebut-kebutan, menerobos lampu merah dan mencoret-coret dinding atau ruas jalan

Pertanyaan : Komunikasi penting ga sih bang buat mencegah konflik ?

Jawaban:

Iya sangat berpengaruh. Kami sangat menyadari bahwa komunikasi itu penting. Komunikasi membuat kita mengetahui satu sama lain, mengenal, dan memahami satu sama lain. Bukan hanya mengetahui kabar seputar para anggota, tapi juga tentang klub, pemain, dan juga suporter di daerah lainnya. Dalam rapat kita juga sering membahas soal bagaimana menjalin komunikasi dengan baik. Bahkan, kita juga mengajak perwakilan dari kelompok lain saat rapat. Tujuannya agar kita bisa saling menjaga silaturahmi dan mempererat kekompakan kelompok. Nah, kalau sudah solid, pasti kita paham betul gimana caranya menjaga nama baik kelompok, salah satunya tidak menimbulkan kerusahan dengan TheJak